

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pertimbangan Hakim pada Penolakan Permohonan Dispensasi Kawin dalam Perspektif Keadilan Hakiki Perempuan” (Studi Kasus di Pengadilan Agama Kabupaten Malang Putusan Nomor 0106/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg.) yang ditulis oleh Zulfa Cahyani dan dibimbing oleh dosen Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M. Hum.

Secara hukum, seperti pada Pasal 7 ayat 2 Undang-Undang Perkawinan, orang tua dapat mengajukan permohonan dispensasi kawin untuk anak di bawah usia 19 tahun. Namun dalam putusan perkara Nomor 0106/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg., permohonan dispensasi kawin tersebut tidak dikabulkan oleh hakim, meski orang tua beralasan untuk mencegah perbuatan yang dilarang oleh agama.

Fokus pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pertimbangan hakim pada penolakan permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kabupaten Malang? 2) Bagaimana perspektif keadilan hakiki perempuan terhadap pertimbangan hakim pada penolakan permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama Kabupaten Malang?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Sumber data yang digunakan yaitu, data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan panitera muda hukum di Pengadilan Agama Kabupaten Malang, serta data sekunder berupa dokumen putusan pengadilan, peraturan perundang-undangan, dan literatur terkait. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dan dokumentasi terhadap dokumen-dokumen pendukung. Analisis data dilakukan secara tematik, dimulai dari pengorganisasian, penyajian, hingga penarikan kesimpulan yang mengaitkan temuan dengan teori keadilan hakiki perempuan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi teknik dan sumber, yaitu membandingkan hasil wawancara dan dokumentasi serta memeriksa kredibilitas data dari berbagai sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Hakim menolak permohonan dispensasi kawin dalam perkara ini dengan pertimbangan bahwa calon pengantin perempuan belum memiliki kesiapan sebagai istri dan mempertimbangkan bahwa calon pengantin perempuan belum matang secara emosional dan sosial untuk menjalani pernikahan, serta memberikan kesempatan bagi calon pengantin perempuan untuk melanjutkan pendidikan. 2) Pertimbangan hakim dalam menolak permohonan dispensasi kawin telah sejalan dengan teori keadilan hakiki, dikarenakan hakim menempatkan perempuan sebagai subjek yang setara dengan laki-laki, dengan mempertimbangkan kesiapan perempuan secara biologis, sosiologis, dan psikologis, serta mendukung pemenuhan hak untuk melanjutkan pendidikan yang merupakan hak anak perempuan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kata Kunci: *Dispensasi Kawin, Pertimbangan Hakim*

ABSTRACT

Thesis entitled "Judge's Consideration in Rejecting Marriage Dispensation Applications in the Perspective of Women's Essential Justice" (Case Study at the Religious Court of Malang Regency Decision Number 0106/Pdt.P/2024/PA. Kab.Mlg.) written by Zulfa Cahyani and supervised by lecturer Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M. Hum.

Legally, as in Article 7 paragraph 2 of the Marriage Law, parents can submit a marriage dispensation application for children under the age of 19. However, in the decision of case Number 0106/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg., the marriage dispensation application was not granted by the judge, even though the parents argued to prevent acts prohibited by religion.

The focus of this study is: 1) How are the judges' considerations in rejecting marriage dispensation applications at the Malang Regency Religious Court? 2) What is the perspective of women's essential justice towards the judges' considerations in rejecting marriage dispensation applications at the Malang Regency Religious Court?

This study uses a qualitative method with an empirical legal approach. The data sources used are primary data obtained through direct interviews with young law clerks at the Malang Regency Religious Court, as well as secondary data in the form of court decision documents, laws and regulations, and related literature. Data were collected using interview techniques and documentation of supporting documents. Data analysis was carried out thematically, starting from organizing, presenting, to drawing conclusions that link the findings to the theory of women's essential justice. To ensure the validity of the data, this study applies triangulation of techniques and sources, namely comparing the results of interviews and documentation and checking the credibility of data from various sources.

The results of this study indicate that: 1) The judge rejected the application for marriage dispensation in this case on the grounds that the prospective bride was not yet ready to be a wife and considering that the prospective bride was not yet emotionally and socially mature to undergo marriage, and provided an opportunity for the prospective bride to continue her education. 2) The judge's consideration in rejecting the application for marriage dispensation was in line with the theory of essential justice, because the judge placed women as subjects equal to men, considering the biological, sociological, and psychological readiness of women, and supporting the fulfillment of the right to continue education which is the right of girls to grow and develop optimally.

Keywords: Marriage Dispensation, Judge's Consideration

الملخص

محكمة في حالة دراسة) "للمرأة الأساسية العدالة منظور من الزواج إعفاء طلبات رفض في القاضي اعتبارات" بعنوان أطروحة المحاضر عليها وأشرف كاهياني زلفا كتبها (0106/Pdt.P/2024/PA. Kab.Mlg. القرار رقم الدينية ريجنسي مالانج S.H.I.، M. Hum. ز الفتون نعمة الدكتور

إعفاء على للحصول بطلب التقدم للوالدين يمكن الزواج، قانون من 2 الفقرة 7 للمادة ووفقاً القانونية، الناحية من يوافق لم ، 0106/Pdt.P/2024/PA.Kab.Mlg. رقم القضية قرار في ذلك، ومع .عاماً 19 سن دون لأطفالهم الزواج من دينياً المحظورة الأفعال لمنع كان ذلك بأن جادلوا الوالدين أن من الرغم على الزواج، من الإعفاء طلب على القاضي

مالانج محكمة في الزواج إعفاء طلبات رفض في القاضي يتخذها التي الاعتبارات هي ما (1: على الدراسة هذه تركز في الزواج إعفاء طلبات رفض في القاضي باعتبارات يتعلق فيما للمرأة الأساسية العدالة منظور هو ما (2. الدينية؟ ريجنسي الدينية؟ ريجنسي مالانج محكمة

التي الأولية البيانات هي المستخدمة البيانات مصادر .التجريبي القانوني المنهج اتباع مع النوعي المنهج على البحث هذا يعتمد البيانات وكذلك الدينية، ريجنسي مالانج محكمة في المبتدئين القانونيين الموظفين مع المباشرة المقابلات خلال من عليها الحصول تم المقابلة تقنيات باستخدام البيانات جمع تم .الصلة ذات والأدبيات واللوائح والقوانين المحكمة قرارات وثائق شكل في الثانوية تربط التي النتائج استخلاص وحتى والعرض التنظيم من بدءاً موضوعياً، البيانات تحليل إجراء تم وقد .الداعمة الوثائق وتوثيق نتائج مقارنة أي والمصادر، التثليث تقنيات الدراسة هذه تطبق البيانات، صحة ولضمان .للمرأة الأساسية العدالة بنظرية النتائج مختلفة مصادر من البيانات مصداقية من والتحقق والوثائق المقابلات

المحتملة العروس أن أساس على القضية هذه في الزواج إعفاء طلب القاضي رفض (1: أن إلى الدراسة هذه نتائج تشير للخصوع يكفي بما واجتماعياً عاطفياً ناضجة تكن لم المحتملة العروس أن أساس وعلى زوجة تكون لأن بعد مستعدة تكن لم يتوافق الزوجية إعفاء طلب رفض في القاضي اعتبار إن (2. تعليمها لمواصلة المحتملة للعروس الفرصة توفير عن فضلاً للزواج، والاجتماعي البيولوجي استعدادها مراعاة خلال من للرجل، مساو كموضوع المرأة يضع القاضي لأن الجوهرية، العدالة نظرية مع .الأمثل النحو على والتطور النمو في الفتاة حق وهو المستمر التعليم حق تحقيق ودعم والنفسي،

القاضي اعتبارات الزواج، إعفاء: المفتاحية الكلمات